

MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PONDOK DI PONDOK PESANTREN TARBİYAH ISLAMİYAH KOTO TINGGI PANDAI SIKEK

Student Interest in the Pondok Subject at the Tarbiyah Islamiyah Boarding School, Koto Tinggi Pandai Sikek

Ade Riant Okta & Alfi Rahmi

UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

aderyanokta10@gmail.com; alfi.rahmi79@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Nov 15, 2023	Nov 19, 2023	Nov 22, 2023	Nov 25, 2023

Abstract

This research is conducted based on the discovery of phenomena at the Tarbiyah Islamiyah Boarding School in Koto Tinggi Pandai Sikek, which indicates that there are still several students who lack interest in the pondok subjects. They prefer not to attend pondok subject classes, sleep during pondok subject classes, and have poor communication with pondok subject teachers. The objective of this research is to determine students' interest in pondok subjects at the Tarbiyah Islamiyah Boarding School in Koto Tinggi Pandai Sikek. This study is a descriptive quantitative research. The population consists of all students at the Tarbiyah Islamiyah Boarding School in Koto Tinggi Pandai Sikek, and the sampling technique used is stratified random sampling based on specific considerations. The sample in this study is 43 students of Madrasah Aliyah (MA). Data collection is done using a questionnaire distributed to 43 students, and the data is analyzed using statistical tests. The techniques used in this research include Validation Test, Reliability Test, and Statistical Test. The results of the research, based on the conducted statistical test, show that the overall average is 19.3 with a percentage of 76.5% and a standard deviation of 2.7. It can be concluded that students' interest in pondok subjects at the Tarbiyah Islamiyah Boarding School in Koto Tinggi Pandai Sikek is at a high level.

Keywords: Interest in Learning, Pondok Subjects

Abstrak : Penelitian ini dilakukan atas dasar ditemukannya fenomena yang ada di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Koto Tinggi Pandai Sikek yang menunjukkan bahwasanya masih ada beberapa siswa yang belum memiliki minat belajar pada mata pelajaran pondok, lebih memilih untuk tidak menghadiri waktu mata pelajaran pondok, tidur ketika waktu mata pelajaran pondok sedang berlangsung, dan siswa kurang menjalin komunikasi yang baik dengan guru mata pelajaran pondok. Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui minat belajar siswa pada mata pelajaran pondok di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Koto Tinggi Pandai Sikek. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang ada di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Koto Tinggi Pandai Sikek, sedangkan teknik yang dipakai dalam pengambilan sampel adalah teknik stratified random sampling dimana pengambilan sampel berdasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa Madrasah Aliyah (MA) sebanyak 43 siswa. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan alat atau instrumen berupa angket yang dibagikan kepada 43 siswa kemudian data dianalisis menggunakan uji Statistik. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini dengan melakukan Uji Validasi Uji Realibilitas, dan Uji Statistik. Hasil Penelitian yang telah diketahui berdasarkan uji statistik yang telah dilakukan yaitu rata-rata keseluruhan adalah 19,3 dengan persentase 76,5% dan standar deviasi 2,7. Maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran pondok di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Koto Tinggi Pandai Sikek adalah berada pada tingkat tinggi.

Kata Kunci : Minat Belajar, Mata Pelajaran Pondok

PENDAHULUAN

Manusia dalam menjalani kehidupannya tidak terlepas dari kegiatan berinteraksi dengan orang lain, situasi dan aktifitas-aktifitas yang terdapat di sekitarnya. Manusia dalam berinteraksi tersebut mungkin saja akan bersikap menerima, membiarkan, dan menolaknya. Hal ini sangat dipengaruhi oleh minat seseorang tersebut. Minat merupakan suatu kecenderungan terhadap suatu objek yang disenangi. Minat yang dimiliki oleh seseorang dibebaskan oleh motif untuk berhubungan dengan objek yang menarik, yang memberikan rasa puas atau rasa senang sesuai dengan kebutuhannya. Kecenderungan hati seseorang tidak terlepas oleh beberapa faktor yang selalu melahirkan keinginan melakukan aktivitas atau bertingkah laku sesuai dengan kebutuhan. Minat merupakan faktor yang menyebabkan seseorang memulai dan melaksanakan aktifitas-aktifitas dengan penuh semangat dan ketekunan demi tercapainya suatu tujuan.

Minat dalam KBBI adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu (Tim Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1997). Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat dengan hubungan tersebut, semakin besar minat (Slameto, 2003). Pernyataan ini menyatakan bahwa minat tumbuh di dalam diri manusia dengan

sendirinya. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan keinginan, ketertarikan kehendak diri diluar dari individu untuk memberi rangsangan terhadap sesuatu hal yang dianggap menarik. Minat itu sendiri timbul karena adanya informasi atau pengetahuan tentang pekerjaan, benda, dan situasi.

Firman Allah SWT tentang minat dalam (QS. Al-Isra' ayat: 84) yang berbunyi:

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَى شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَى سَبِيلًا

Yang artinya: *Katakanlah: "Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing". Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.*

Berdasarkan ayat di atas, dijelaskan bahwa setiap orang berbuat dan bertindak sesuai dengan keadaannya masing-masing, yakni sesuai pembawaannya, caranya dan kecenderungannya dalam mencari petunjuk dan menempuh jalan kebenaran maka Tuhanmu yang lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya dan yang lebih sesat jalannya.

Minat besarnya pengaruhnya terhadap aktifitas belajar siswa, karena akan mempermudah siswa dalam menghafal pelajaran yang di minatnya. Minat ini sangat erat hubungannya dengan motivasi karena adanya kebutuhan sehingga tepatlah minat merupakan alat motivasi. Pembelajaran akan berjalan lancar bila siswa tersebut mempunyai minat terhadap belajar yang diikutinya. Minat belajar yang tergambar dari motivasi belajar siswa merupakan keadaan di dalam diri siswa yang mendorong serta mengarahkan perilaku mereka kepada pencapaian tujuan belajar. Dalam membentuk konsep diri yang positif adanya pemikiran, perilaku, serta pendidikan dalam pencapaian prestasi belajar. Tanpa adanya minat pada diri siswa tersebut, sebaik-baiknya faktor yang mendukung yang ada di sekolah, siswa akan tetap malas belajar atau tidak tertarik ketika mengikuti suatu pelajaran.

Menurut Slameto beberapa indikator minat belajar yaitu: Perasaan senang, apabila seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar. contohnya yaitu senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan, dan hadir saat pelajaran. Ketertarikan siswa, ketertarikan seseorang akan objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut. Contoh aktif dalam diskusi, aktif bertanya, dan aktif menjawab pertanyaan dari guru. Penerimaan (perhatian siswa), Minat dan perhatian merupakan dua hal

yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari, perhatian siswa merupakan konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain. Siswa memiliki minat pada objek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut. Contoh mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi. Keterlibatan siswa, Keterlibatan seseorang akan objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut. Contoh aktif dalam diskusi, aktif bertanya dan aktif menjawab pertanyaan dari guru (Hanipa, Akbar, 2019). Minat belajar siswa dalam mengikuti suatu pembelajaran merupakan poin penting demi kelancaran proses belajar mengajar. Siswa yang mempunyai minat belajar yang tinggi akan menciptakan proses pembelajaran yang baik, sebaliknya minat siswa yang rendah maka kualitas pembelajaran akan buruk dan akan berdampak pada hasil belajar.

Pembelajaran Pondok membutuhkan sebuah proses yang harus disadari yang cenderung bersifat permanen dan mengubah perilaku siswa sesuai dengan yang tertera dan telah disebutkan dalam Al-quran. Pembelajaran Pondok ini memiliki keterampilan baik secara praktis pada keaktifan siswa dalam merespon terhadap peristiwa- peristiwa yang terjadi pada diri siswa ataupun lingkungannya. Dengan pendidikan dan pembelajaran Pondok ini memberikan siswa landasan untuk mengetahui ajaran serta nilai-nilai yang terkandung dalam kitab tersebut. Pembelajaran Pondok ini merupakan proses dalam mengetahui kalimat-kalimat yang ada di dalam Al-quran tersebut supaya siswa dapat memahami kalimat-kalimat serta dapat menafsirkan kata demi kata dari Al-quran ini.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Koto Tinggi, pada hari Rabu 16 Februari 2022 ditemukan bahwa beberapa siswa sering tidak hadir pada mata pelajaran pondok dan beberapa siswa kurang mengerti dan belum bisa memahami mata pelajaran pondok. Wawancara yang penulis lakukan dengan Guru mata pelajaran pondok terindikasi bahwa beberapa siswa kurang menyenangi mata pelajaran pondok, terindikasi bahwa beberapa siswa kurang tertarik terhadap mata pelajaran pondok, terindikasi bahwa beberapa siswa kurang perhatian pada saat mata pelajaran pondok, dan terindikasi bahwa beberapa siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran lebih banyak diam. Wawancara dengan salah satu siswa dimana siswa tersebut kurang menyenangi Guru mata pelajaran pondok atau kurangnya komunikasi.

METODE

1. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan jenis pendekatan kuantitatif deskriptif (Muri, Yusuf, 2014). Kuantitatif deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail (Siregar, Syofian, 2013).

2. Lokasi Penelitian

Penulis menetapkan lokasi ini di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Koto Tinggi Pandai Sikek, adapun alasan penulis memilih lokasi ini adalah karena penulis menemukan fenomena-fenomena yang sesuai dengan apa penulis teliti.

3. Populasi dan Sampel

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi siswa di pondok pesantren tarbiyah islamiyah koto tinggi sebesar 174 orang.

Peneliti mengambil sampel dengan teknik *stratified random sampling*. Teknik *stratified random sampling* adalah teknik pengambilan sampel secara random dengan terlebih dahulu memisahkan elemen-elemen populasi dalam kelompok-kelompok yang tidak *overlapping* yang disebut *strata* (Mikha, Agus Widiyanto, 2013). Menurut Suharsimi Arikunto, dalam menentukan jumlah anggota sampel, maka jumlah anggota sampel dapat diambil kurang lebih 25-30% dari jumlah subjek tersebut. Jika jumlah anggota subjek dalam populasi hanya meliputi 100 hingga 150, dan dalam pengumpulan data peneliti menggunakan angket, sebaiknya subjek sejumlah itu diambil seluruhnya (Suharsimi, Arikunto, 2013). Penulis mengambil sampel sebesar 25% dari jumlah populasi pada penelitian ini sebesar 43 orang.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket.

5. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a). *Checking data*, pemeriksaan instrument pengumpulan data. b). *Editing data*, data yang telah dicek lengkap tidaknya, perlu di edit. Jika jawaban tidak lengkap, maka dilengkapi dan diperbaiki oleh responden. c). *Coding data*, Mengklasifikasikan jawaban responden ke dalam kelas-kelas dengan cara memberi tanda atau kode pada masing-masing jawaban (Hadi, Amir, 1988). d). *Tabulasi data* yaitu menyajikan data dalam bentuk tabel-tabel agar mudah dianalisis (Mohammad Kasiran, 2019). e). *Mean*, rata-rata dapat dicari dengan data tunggal maupun data kelompok. f). Menentukan presentase dan skor. g). Interpretasi data dalam mengambil kesimpulan berdasarkan kriteria.

No	Rentang Kategori Skor	Keterangan
1	0% - 20%	Sangat Rendah
2	21% - 40%	Rendah
3	41% - 60%	Sedang
4	61% - 80%	Tinggi
5	81% - 100%	Sangat Tinggi

Sumber: *Diadaptasi dari skor kategori likers skala (Muhidin, Sabas Ali, dkk, 2009).*

h). Standar Deviasi. i). Range atau jangkauan, yaitu selisih nilai maksimum dengan nilai minimum dalam suatu kumpulan data.

HASIL

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Gambaran minat belajar siswa pada mata pelajaran pondok di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Koto Tinggi Pandai Sikek untuk masing-masing indikator dapat dilihat pada tabel.

Hasil Uji Statistik Keseluruhan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pondok di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Koto Tinggi Pandai Sikek

No	Indikator	Skor			Kategori
		Mean	%	SD	
1.	Perasaan Senang	19,3	77,4	2,7	Tinggi
2.	Ketertarikan Siswa	15	75,4	2,6	Tinggi

3.	Penerimaan (Perhatian Siswa)	19	76,6	3,2	Tinggi
4	Keterlibatan Siswa	23	76,8	2,8	Tinggi
Rata-rata Keseluruhan		19,3	76,5	2,7	Tinggi

Hasil Uji Statistik Pada Indikator Perasaan Senang

No	Item Pernyataan	Skor		SD	Rg	Skor	
		Mn	%			Min	Max
1.	Saya merasa senang ketika mengikuti mata pelajaran pondok	3,8	75	0,8	3	2	5
2.	Menyelesaikan Tugas-tugas dalam belajar membuat saya merasa senang terhadap hasil yang dicapai	4	80	0,7	3	2	5
3.	Suasana ketika belajar dikelas membuat saya merasa senang	3,6	72	0,7	4	1	5
4.	Saya lebih senang bermain dari pada belajar mata pelajaran pondok	4,2	84	0,8	3	2	5
5.	Mengganggu teman saat belajar membuat saya merasa senang	3,9	77	1,2	4	1	5
Rata-Rata Keseluruhan		3,9	77,4	2,7	12	12	24

2. Ketertarikan Siswa

Hasil Uji Statistik Pada Indikator Ketertarikan Siswa

No	Item Pernyataan	Skor		SD	Rg	Skor	
		Mn	%			Min	Max
1.	Materi belajar mata pelajaran pondok sangat menarik bagi saya	3,3	67,9	0,8	3	2	5
2.	Pada awal pembelajaran ada sesuatu yang menarik bagi saya	3,5	70	1	4	3	5
3.	Saya merasa bosan ketika mengikuti mata pelajaran pondok	4	81	0,8	2	3	5
4.	Tugas-tugas yang diberikan guru membuat saya tidak tertarik belajar mata pelajaran pondok	4,2	83	0,8	2	3	5
Rata-Rata Keseluruhan		15	75,4	2,6	9	10	19

Hasil Uji Statistik Pada Indikator Penerimaan (Perhatian Siswa)

No	Item Pernyataan	Skor		SD	Rg	Skor	
		Mn	%			Min	Max
1.	Saya memperhatikan guru dengan sungguh-sungguh saat guru menjelaskan	3,5	71,6	1	4	1	5
2.	Agar saya paham terhadap mata pelajaran pondok saya fokus untuk memperhatikan guru	3,7	74	1	3	2	5
3.	Saya suka tidur ketika mata pelajaran pondok	4,2	84	0,9	3	2	5

4.	Ketika belajar mata pelajaran pondok saya mengobrol dengan teman	3,8	75	1	3	2	5
5.	Saya suka melamun ketika mata pelajaran pondok	4	78	1	4	1	5
Rata-Rata Keseluruhan		19	76,6	3,2	12	13	25

Hasil Uji Statistik Pada Indikator Keterlibatan Siswa

No	Item Pernyataan	Skor		SD	Rg	Skor	
		Mn	%			Min	Max
1.	Pertama kali saya melihat mata pelajaran pondok saya percaya bahwa pelajaran pondok akan memberikan pengetahuan baru bagi saya	4	80	0,8	4	1	5
2.	Saya memberikan pendapat ketika guru bertanya dalam proses belajar di dalam kelas	2,9	59	1,2	4	1	5
3.	Saya mendengarkan guru dengan baik pada saat belajar	3,7	75	0,9	4	1	5
4.	Saya membolos ketika mata pelajaran pondok	4,8	96	0,5	2	3	5
5.	Saya memilih diam ketika saya tidak mengerti dengan materi yang diberikan	3	59	1,3	4	1	5
6.	Saya tidak membuat buku catatan yang lengkap pada mata pelajaran pondok	4,6	93	0,9	4	1	5
Rata-Rata Keseluruhan		23	76,8	2,8	11	18	29

Maka dapat disimpulkan bahwa keterlibatan siswa pada mata pelajaran pondok di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Koto Tinggi Pandai Sikek pada kategori tingkat tinggi. Untuk mengetahui deskripsi hasil penelitian tentang minat belajar siswa pada mata pelajaran pondok di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Koto Tinggi Pandai Sikek, maka penulis jabarkan hasil penelitian tersebut pada tabel.

**Hasil Pengolahan Deskriptif Statistik Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran
Pondok Di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Koto Tinggi**

N	43
Mean	130
Standar Deviasi	17,1
Range	64
Minimum	100
Maksimum	164

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di laksanakan di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Koto Tinggi Pandai Sikek, dan setelah di lakukan pengolahan data, minat belajar siswa pada mata pelajaran pondok dalam indikator Perasaan Senang memiliki persentase skor rata-rata keseluruhan yaitu 77,4% dengan standar deviasi 2,7 dan termasuk dalam kategori tinggi. Dalam indikator Ketertarikan Siswa memiliki skor rata-rata keseluruhan yaitu 75,4 dengan standar deviasi 2,6 dan termasuk dalam kategori tinggi. Dalam indikator Penerimaan atau Perhatian Siswa memiliki persentase skor rata-rata keseluruhan 76,6% dengan standar deviasi 3,2 dan termasuk dalam kategori tinggi. Dan dalam indikator Keterlibatan Siswa memiliki persentase skor rata-rata keseluruhan yaitu 76,8% dengan standar deviasi 2,8 dan termasuk dalam kategori tinggi.

Minat belajar siswa pada mata pelajaran pondok di Pesantren Tarbiyah Islamiyah Koto Tinggi secara keseluruhan memiliki persentase rata-rata yaitu 76,5% dengan standar deviasi 2,7 yang tergolong pada kategori tinggi, hal ini menunjukkan bahwa siswa di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Koto Tinggi Pandai Sikek memiliki minat belajar yang tinggi.

Maslow mengemukakan pendapat tentang minat belajar yaitu, dimana memiliki kesamaan dengan motivasi sehingga dapat dimengerti menjadi sebuah bentuk kelakuan terhadap berbagai kebutuhan pribadi dengan sejumlah kebutuhan tertentu, dan murid yang

cenderung melakukan aktifitas belajar yang didesak oleh ambisi untuk memperoleh pencapaian atau baiknya hasil pembelajaran (Maslow, Abraham H. Maslow, 1993).

Slameto juga mengemukakan bahwa minat belajar merupakan suatu penghayatan yang mendampingi dan menemani pribadi pelajar di kelas saat pembelajaran berlangsung. Fungsi yang minat miliki merupakan ambisi yang kuat untuk meraih pencapaian dan meningkatkan rasa gembira atas suatu hal yang dialami seorang pribadi. Minat memiliki andil dalam proses pembelajaran yang menimbulkan konsentrasi dan tentunya dapat menyebabkan rasa gembira terhadap upaya belajar, misalkan terdapat kegerahan pada kalbu yang bisa mengembangkan kapabilitas skill belajar serta menjadi pembantu dalam mengingat sesuatu yang sudah ia pelajari, maka semangat belajar dengan penuh atensi bisa menjadikan rasa puas dan senang tersendiri (Slameto, 2003).

Surtriso juga mengemukakan bahwa minat belajar memiliki kontribusi yaitu mewujudkan, membangkitkan pemusatan pikiran dalam proses belajar, timbul rasa senang dan gembira saat belajar, memiliki ingatan kuat pada pelajar terhadap pelajaran yang diberikan pengajar, menciptakan proses pembelajaran yang baik dan konstruktif, meminimalisir rasa bosan pelajar dengan pembelajaran atau materi pelajaran (Sutrisno, 2020).

Minat belajar yang tergambar dari motivasi belajar siswa merupakan keadaan di dalam diri siswa yang mendorong serta mengarahkan perilaku mereka kepada pencapaian tujuan belajar. Dalam membentuk konsep diri yang positif adanya pemikiran, perilaku, serta pendidikan dalam pencapaian prestasi belajar. Tanpa adanya minat pada diri siswa tersebut, sebaik-baiknya faktor yang mendukung yang ada di sekolah, siswa akan tetap malas belajar atau tidak tertarik ketika mengikuti suatu pelajaran.

Minat belajar siswa dalam mengikuti suatu pembelajaran merupakan poin penting demi kelancaran proses belajar mengajar. Siswa yang mempunyai minat belajar yang tinggi akan menciptakan proses pembelajaran yang baik, sebaliknya minat siswa yang rendah maka kualitas pembelajaran akan buruk dan akan berdampak pada hasil belajar.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa minat belajar merupakan sebuah keharusan yang penting, karena dorongan seorang individu atas motivasinya mengakibatkan kontinuitas giatnya dalam belajar. Hal ini dikarenakan dalam Al-Quran tampak bahwa penuntut ilmu sangat disukai oleh Allah, karena adanya ayat tersebut seorang individu akan sadar ketinggian derajat yang diangkat oleh Allah terhadap orang yang memiliki

ilmu. Minat belajar akan mengarahkan siswa terhadap rasa senang dan ketertarikan siswa terhadap suatu pelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Koto Tinggi Pandai Sikek, data pengolahan menunjukkan bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran pondok secara keseluruhan termasuk dalam kategori tinggi. Indikator perasaan senang, ketertarikan siswa, penerimaan atau perhatian siswa, dan keterlibatan siswa menunjukkan skor rata-rata yang tinggi, dengan persentase masing-masing di atas 75%. Dalam perspektif teori, konsep minat belajar oleh Maslow, Slameto, dan Sutrisno menunjukkan bahwa minat belajar menciptakan ambisi, kesenangan, pemusatan pikiran, dan rasa gembira dalam proses pembelajaran. Minat belajar, yang menciptakan motivasi, menjadi faktor penting dalam mencapai prestasi belajar yang baik. Dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Koto Tinggi Pandai Sikek memiliki kontribusi positif terhadap kualitas pembelajaran. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung menciptakan proses pembelajaran yang baik, sedangkan minat belajar rendah dapat berdampak negatif pada hasil belajar. Oleh karena itu, perlu terus mendorong dan meningkatkan minat belajar siswa sebagai faktor penting dalam kelancaran proses pendidikan di pondok pesantren tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, Muhammad. (1965). *Risalah at- Tauhid*, Cairo : Muhammad Ali Sabih wa Auladuh.
- Agus, Jurnal Ilmiah Pesantren *Al- Mibrab*, Edisi II tahun I Agustus 2003.
- Akbar Hanipa. (2019). *Analisis Minat Belajar Siswa MTs Kelas VIII Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Aplikasi Geogebra*, Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif, Volume 2, Nomor 5, (Di akses pada 14 Juni 2022).
- Al-Ghalayni, Mustafa. (1996). *Menggapai Keluhuran Akhlak*, di terjemahkan dari kitab *'idz'atun Nasi'an*, Jakarta : Pustaka Amani.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadi, Amir. (1988). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Kasiran, Mohamed. (2013). *Metode Penelitian.*, Malang: UIN MALIKI PRESS.
- Masdar, F , Mas'udi. (1985). *Reaktulisasi Kitab Kuning*, Jakarta, Buletin Bina Pesantren, Edisi Agustus no 65 tahun ke VII.
- Maslow, Abraham. (1993). *Motivasi Dan Kepribadian* .Jakarta: PT. Pustaka Binawan Presindo.

- Muhidin, Ali dkk. (2009). *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Siregar, Syofyan. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: kencana prenatal media group.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. (2020). *Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan Dengan Media Pembelajaran*. Malang: Ahlimedia Press
- Tim Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. (1997). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka., Edisi.2, Cet.9.
- Widiyanto, Agus. (2013). *STATISKA TERAPAN: Konsep & Aplikasi SPSS/LISREL dalam Penelitian Pendidikan, Psikologi & Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Yusuf, Muri. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.